

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 13-16 maret 2019. Alasan dipilihnya MTsN 6 Tulungagung sebagai tempat penelitian karena telah dilakukan observasi dan wawancara dengan guru matematika sehingga mengetahui kondisi lapangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbasis *guided note taking* terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa di MTsN 6 Tulungagung. Metode yang digunakan ada 3 yaitu tes, angket dan dokumentasi. Metode tes digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi segiempat setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbasis *guided note taking*. Metode angket digunakan untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbasis *guided note taking*. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui hasil UAS semester ganjil kelas VII B dan VII C MTsN 6 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019, artikel, data profil madrasah, daftar nama siswa, serta foto-foto selama proses pembelajaran.

Pada metode tes siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi soal uraian sejumlah empat butir yang telah diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Sebelum tes diberikan, diberi materi yang sama yaitu materi segiempat yang masing-masing disampaikan sebanyak 1 pertemuan (3×40) menit. Pada pertemuan tersebut 2 jam pelajaran digunakan untuk menyampaikan materi dan tes hasil belajar, sedangkan 1 jam pelajaran digunakan untuk mengisi angket minat belajar siswa.

Pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbasis *guided note taking*, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Soal tes dan angket minat belajar diberikan kepada kelas eksperimen (kelas VII B) yang berjumlah 31 siswa dan kelas kontrol (kelas VII C) yang berjumlah 33 siswa. Jumlah siswa kelas kontrol ada 36 siswa akan tetapi ada 3 siswa yang tidak masuk. Dua siswa tidak masuk karena sakit dan 1 siswa karena izin. Jadi untuk kelas kontrol memiliki subjek sejumlah 33 siswa.

Adapun alur pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbasis *guided note taking* yang pertama siswa diberi handout berupa catatan terbimbing berupa rumpang kepada siswa. Kemudian siswa diarahkan untuk membaca materi pada buku secara sekilas.

Pada tahap *think* siswa diarahkan untuk memikirkan sendiri jawaban dari materi yang masih kosong pada handout. Siswa diberi penjelasan bahwa berbicara atau mengerjakan bukan bagian dari berpikir.

Pada tahap *pair* siswa diarahkan untuk berdiskusi secara berpasangan dengan teman sebangku. Diskusi ini digunakan untuk mengekplor pengetahuan siswa dengan teman sebangku guna mengisi rumpang pada handout.

Pada tahap *share* siswa diberi kesempatan untuk presentasi di depan kelas, sedangkan siswa atau kelompok lain memberikan masukan atau tanggapan. Pada tahap ini siswa juga diberi umpan balik oleh peneliti untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa.

Sedangkan data yang digunakan untuk menguji homogenitas adalah data nilai UAS Semester Ganjil kelas VII B dan Kelas VII C. Selain itu, juga terdapat data berupa hasil nilai tes belajar dan data berupa hasil skor angket minat belajar siswa. Data-data tersebut akan disajikan pada Tabel 4.1, 4.2 dan 4.3 berikut.

Tabel 4. 1 Data Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil

No.	Kelas VII B		Kelas VII C	
	Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
1.	B-01	82	C-01	78
2.	B-02	80	C-02	80
3.	B-03	80	C-03	80
4.	B-04	80	C-04	76
5.	B-05	85	C-0	85
6.	B-06	82	C-06	78
7.	B-07	88	C-07	78
8.	B-08	80	C-08	77
9.	B-09	80	C-09	78
10.	B-10	80	C-10	76
11.	B-11	85	C-11	86
12.	B-12	78	C-12	77
13.	B-13	80	C-13	79
14.	B-14	78	C-14	84
15.	B-15	80	C-15	79
16.	B-16	88	C-16	78
17.	B-17	88	C-17	82

18.	B-18	88	C-18	78
19.	B-19	78	C-19	81
20.	B-20	80	C-20	78
21.	B-21	78	C-21	80
22.	B-22	85	C-22	82
23.	B-23	78	C-23	78
24.	B-24	80	C-24	83
25.	B-25	78	C-25	80
26.	B-26	78	C-26	78
27.	B-27	80	C-27	78
28.	B-28	82	C-28	80
29.	B-29	80	C-29	80
30.	B-30	85	C-30	82
31.	B-31	82	C-31	78
32.			C-32	80
33.			C-33	82
34.			C-34	82
35.			C-35	82
36.			C-36	80

Tabel 4.2 Daftar Hasil Nilai Tes Siswa

No.	Kelas Eksperime vn		Kelas Kontrol	
	Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
1.	B-01	92	C-01	75
2.	B-02	97	C-02	94
3.	B-03	86	C-03	71
4.	B-04	81	C-04	63
5.	B-05	89	C-05	86
6.	B-06	89	C-06	90
7.	B-07	89	C-07	87
8.	B-08	88	C-08	60
9.	B-09	72	C-09	84
10.	B-10	75	C-10	74
11.	B-11	86	C-11	82
12.	B-12	77	C-12	83
13.	B-13	97	C-13	60
14.	B-14	87	C-14	60
15.	B-15	88	C-15	62,5
16.	B-16	85	C-16	80
17.	B-17	85	C-17	68
18.	B-18	75	C-18	68
19.	B-19	92,5	C-19	68
20.	B-20	74,5	C-20	95

21.	B-21	88	C-21	87
22.	B-22	94	C-22	80
23.	B-23	82	C-23	75
24.	B-24	95	C-24	75
25.	B-25	92	C-25	75
26.	B-26	94	C-26	68
27.	B-27	77	C-27	80
28.	B-28	72	C-28	75
29.	B-29	92	C-29	80
30.	B-30	87	C-30	86
31.	B-31	89	C-31	70
32.			C-32	75
33.			C-33	60

Tabel 4.3 Daftar Hasil Skor Angket Siswa

No.	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
1.	B-01	80	C-01	68,75
2.	B-02	86,875	C-02	67,5
3.	B-03	80,625	C-03	63,75
4.	B-04	85	C-04	58,125
5.	B-05	80,625	C-05	68,75
6.	B-06	90,625	C-06	70
7.	B-07	78,125	C-07	69,375
8.	B-08	61,875	C-08	61,25
9.	B-09	68,125	C-09	67,5
10	B-10	68,75	C-10	68,125
11.	B-11	80	C-11	71,25
12.	B-12	86,975	C-12	77,5
13.	B-13	83,125	C-13	67,5
14.	B-14	77,5	C-14	74,375
15.	B-15	83,125	C-15	72,5
16.	B-16	77,5	C-16	71,25
17.	B-17	80	C-17	61,25
18.	B-18	73,75	C-18	66,875
19.	B-19	87,5	C-19	61,25
20.	B-20	81,25	C-20	81,875
21.	B-21	86,25	C-21	85
22.	B-22	75,625	C-22	62,5
23.	B-23	76,975	C-23	61,875
24.	B-24	78,125	C-24	70,625

25.	B-25	85	C-25	69,375
26.	B-26	85,625	C-26	62,5
27.	B-27	80	C-27	78,75
28.	B-28	81,25	C-28	71,875
29.	B-29	91,25	C-29	78,125
30.	B-30	72,5	C-30	82,5
31.	B-31	91,875	C-31	66,25
32.			C-32	70,625
33.			C-33	64,375

B. Analisis Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji instrumen, uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji instrumen terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, uji prasyarat terdiri dari uji homogenitas dan uji normalitas, sedangkan uji hipotesis terdiri dari uji manova.

1) Uji Instrumen

a. Uji validitas lembar instrumen

1. Lembar tes

Dalam penelitian ini digunakan dua macam jenis validitas untuk lembar tes, yaitu validitas ahli (*expert judgement*) dan validitas item soal. Dalam validitas ahli diuji oleh dua dosen matematika IAIN Tulungagung yaitu Dr. Sutopo, M. Pd dan Farid Imro'atus Sholihah, S. Si, M. Pd serta satu guru mata pelajaran matematika MTsN 6 Tulungagung yaitu Bapak Yusron, S. Pd. Adapun lembar penilaian uji validasi ahli disajikan pada Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Hasil Penilian Uji Validasi Ahli

Instrumen Penelitian	Validator			\sum Skor	Rata-rata (Mean)
	Validator 1	Validator 2	Validator 3		
Validasi Tes	3,25	3	3,25	9,5	3,17

Berdasarkan hasil uji validasi ahli diperoleh nilai rata-rata 3,17. Sehingga berdasarkan kriteria penilaian lembar validasi ahli menunjukkan bahwa lembar tes sangat layak digunakan.

Selain menggunakan validasi ahli, instrumen juga menggunakan validitas item soal. Validitas item dilakukan dengan cara mengujikan soal kepada 20 siswa MTsN 6 Tulungagung. Adapun hasil nilai tes uji coba instrumen disajikan pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Hasil Tes Uji Coba Item Soal

No.	Nama (Inisial)	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Skor Total
1.	S-01	25	25	25	22	97
2.	S-02	20	25	25	25	95
3.	S-03	20	20	14	17	71
4.	S-04	15	22,5	25	18	80,5
5.	S-05	20	15	25	22	92
6.	S-06	25	15	25	25	90
7.	S-07	10	20	17	25	72
8.	S-08	25	15	22	14	76
9.	S-09	20	20	17	18	75
10.	S-10	15	25	22	22	89
11.	S-11	15	20	20	20	75
12.	S-12	15	15	22	18	70
13.	S-13	20	25	25	20	90
14.	S-14	15	20	25	14	74

15.	S-15	15	20	25	20	80
16.	S-16	15	25	20	25	85
17.	S-17	20	20	17	25	82
18.	S-18	25	25	17	25	92
19.	S-19	20	15	22	25	82
20	S-20	15	15	17	25	72

Tabel 4.5 menunjukkan hasil uji coba instrumen tes yang dilakukan kepada 20 siswa MTsN 6 Tulungagung. Kemudian untuk menguji kevalidan soal tersebut menggunakan uji korelasi *product moment* berbantuan *SPSS 20.0 for windows*. Adapun hasil uji validitas post test dengan *SPSS 20 for windows* disajikan pada Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Uji Validitas Item Soal**Correlations**

		item_1	item_2	item_3	item_4	Skor_total
item _1	Pearson Correlation	1	-,027	,142	,009	,539*
	Sig. (2- tailed)		,912	,552	,970	,014
	N	20	20	20	20	20
item _2	Pearson Correlation	-,027	1	,052	,138	,490*
	Sig. (2- tailed)	,912		,826	,563	,028
	N	20	20	20	20	20
item _3	Pearson Correlation	,142	,052	1	-,156	,482*
	Sig. (2- tailed)	,552	,826		,512	,031
	N	20	20	20	20	20
item _4	Pearson Correlation	,009	,138	-,156	1	,487*
	Sig. (2- tailed)	,970	,563	,512		,029
	N	20	20	20	20	20
Skor _tota l	Pearson Correlation	,539*	,490*	,482*	,487*	1
	Sig. (2- tailed)	,014	,028	,031	,029	
	N	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh nilai r_{hitung} masing-masing item soal. Nilai r_{hitung} kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Dalam uji coba ini menggunakan 20 responden, sehingga diperoleh $N = 20 - 2 = 18$ dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0,468$. Apabila $r_{hitung} <$

r_{tabel} maka item soal tidak valid dan apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item soal valid. Adapun hasil perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} disajikan pada Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel}

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,539	0,468	Valid
2	0,490	0,468	Valid
3	0,482	0,468	Valid
4	0,487	0,468	Valid

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas diperoleh bahwa nilai r_{hitung} pada masing-masing item soal > nilai r_{tabel} . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item soal valid.

2. Lembar angket

Dalam penelitian validitas yang digunakan untuk lembar angket adalah validitas ahli. Sama halnya validitas ahli untuk lembar tes, maka validitas lembar angket divalidasi oleh 3 validator. Dua validator berasal dari dosen matematika IAIN Tulungagung yaitu Dr. Sutopo, M. Pd dan Farid Imro'atus Sholihah, S. Si, M. Pd serta satu guru mata pelajaran matematika MTsN 6 Tulungagung yaitu Bapak Yusron, S. Pd. Adapun hasil penilaian uji validasi ahli disajikan pada Tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Hasil Penilaian Uji Validitas Ahli

Instrumen Penelitian	Validator			\sum Skor	Rata-rata (Mean)
	Validator 1	Validator 2	Validator 3		
Validasi Tes	3,25	3	3,25	9,5	3,17

Berdasarkan hasil uji validitas ahli diperoleh rata-rata 3,17.

Sehingga berdasarkan kriteria penilaian lembar validasi ahli menunjukkan bahwa lembar angket sangat layak digunakan.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah melakukan uji validitas langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas instrumen. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Pada penelitian ini pengujian reliabilitas menggunakan *SPSS 20.0 for windows* yaitu dengan rumus *alpha cronbach*. Hasil uji reliabilitas kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Dalam penelitian ini $N = 20$ dan $dk = 20 - 1 = 9$ dengan tarafaf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,456$. Adapun data hasil uji reliabilitas item soal disajikan pada Tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Item Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,635	5

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, diperoleh nilai *cronbach's alpha* 0,635 > 0,456 sehingga keempat item soal tersebut dinyatakan reliabel.

2) Uji Prasyarat

a. Uji homogenitas

Sebagai langkah awal untuk melakukan penelitian maka peneliti harus mengetahui apakah kelas yang digunakan sampel mempunyai varian yang sama atau tidak. Oleh karena itu peneliti melakukan uji homogenitas.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data berupa nilai Ujian Akhir Semester (UAS) semester ganjil siswa kelas VII B dan VII C tahun ajaran 2018/2019. Untuk memperoleh data yang akurat peneliti kemudian mengolahnya menggunakan bantuan *SPSS 20.0 for windows*.

Adapun hasilnya disajikan pada Tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Sampel**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil UAS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,172	1	65	,080

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, diperoleh nilai $\text{sig.} > 0,05$.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variansi kedua kelas homogen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui uji statistik apa yang akan digunakan. Apabila data berdistribusi normal maka menggunakan uji manova. Adapun kriteria pengujinya yaitu data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas peneliti menggunakan bantuan *SPSS 20.0 for windows* dengan uji *kolmogorov smirnov*. Data yang diuji normalitas meliputi:

1. Uji normalitas data nilai tes hasil belajar

Berdasarkan data pada Tabel 4.2 diperoleh hasil uji normalitas tes hasil belajar yang disajikan pada Tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Nilai Post Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Nilai
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	80,6797
	Std.	10,21917
Most Extreme Differences	Absolute	,121
	Positive	,086
	Negative	-,121
Kolmogorov-Smirnov Z		,964
Asymp. Sig. (2-tailed)		,310

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, diperoleh nilai signifikansi uji

Kolmogorov-smirnov sebesar $0,310 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data hasil test belajar dari kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

2. Uji normalitas data angket minat belajar

Berdasarkan data pada Tabel 4.3 diperoleh hasil uji normalitas data angket yang disajikan pada Tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Data Angket

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Data_Angket
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	74,82734
	Std.	8,696765
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,081
	Negative	-,089
Kolmogorov-Smirnov Z		,716

Asymp. Sig. (2-tailed)	,685
------------------------	------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, diperoleh nilai signifikansi uji

Kolmogorov-smirnov sebesar $0,685 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data angket minat belajar siswa dari kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

3) Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Berikut ini adalah uji hipotesis yang digunakan:

a. Uji Manova

Dalam penelitian ini uji manova (*multivariate of variance*) terdiri dari dua tabel yaitu tabel *Test of Between-Subject Effect* dan *Multivariate Test*.

1. *Test of Between-Subject Effect*.

Test of Between-Subject Effect digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbasis *guided note taking* (X) terhadap minat belajar siswa (Y1) dan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbasis *guided note taking* (X) terhadap hasil belajar matematika siswa (Y2). Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

1) Hipotesis pertama

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbasis *guided note taking* terhadap minat belajar siswa di MTsN 6 Tulungagung

H_1 : Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbasis *guided note taking* terhadap minat belajar siswa di MTsN 6 Tulungagung

2) Hipotesis kedua

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbasis *guided note taking* terhadap hasil belajar matematika siswa di MTsN 6 Tulungagung

H_1 : Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbasis *guided note taking* terhadap minat belajar siswa di MTsN 6 Tulungagung

Adapun tabel *Test of Between-Subject Effect* disajikan pada Tabel 4. 13 berikut.

Tabel 4.13 Hasil Test of Between-Subject Effect**Tests of Between-Subjects Effects**

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^c
Corrected Model	Angket Minat Belajar	1941,800 ^a	1	1941,800	42,645	,000	42,645	1,000
	Nilai Tes	1662,664 ^b	1	1662,664	22,065	,000	22,065	,996
Intercept	Angket Minat Belajar	359644,2	1	359644,21	7898,3	,000	7898,319	1,000
	Nilai Tes	19		9	19			
Kelas	Nilai Tes	418798,1	1	418798,13	5557,9	,000	5557,917	1,000
	Angket Minat Belajar	33		3	17			
Error	Nilai Tes	1941,800	1	1941,800	42,645	,000	42,645	1,000
	Angket Minat Belajar	1662,664	1	1662,664	22,065	,000	22,065	,996
	Nilai Tes	2823,125	62	45,534				
Total	Angket Minat Belajar	4671,801	62	75,352				
	Nilai Tes	363109,3	64					
	Angket Minat Belajar	33						
	Nilai Tes	423892,7	64					
Corrected Total	Angket Minat Belajar	50						
	Nilai Tes	4764,925	63					
	Total	6334,465	63					

a. R Squared = ,408 (Adjusted R Squared = ,398)

b. R Squared = ,262 (Adjusted R Squared = ,251)

c. Computed using alpha = ,05

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas, diperoleh harga F 42, 645 dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbasis *guided note taking* terhadap minat belajar siswa di MTsN 6 Tulungagung. Selain itu juga terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbasis *guided note taking* terhadap hasil belajar matematika siswa yang ditunjukkan dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Multivariate Test

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbasis *guided note taking* terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa di MTsN 6 Tulungagung digunakan analisis *pillae traice, wilk lambda, hotteling's trace dan roys largest root* dengan melihat tabel *Mulrtivariate Test*

Sedangkan hipotesisnya adalah:

H_0 :tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbasis *guided note taking* terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa di MTsN 6 Tulungagung

H_1 :ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbasis *guided note taking* terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa di MTsN 6 Tulungagung

Adapun kaidah pengambilan keputusan dapat dilihat dari analisis *pillae traice, wilk lambda, hotteling's trace dan roys largest root.*

Apabila nilai *sig. < 0,05* maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Analisis uji manova dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 20.0 for windows*. Adapun hasilnya disajikan pada Tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14 Hasil Multivariate Test**Multivariate Tests^a**

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^c
Intercept	Pillai's Trace	,993	4650,49 ^b	2,000	61,000	,000	9300,987	1,000
	Wilks' Lambda	,007	4650,49 ^b	2,000	61,000	,000	9300,987	1,000
	Hotelling's Trace	152,475	4650,49 ^b	2,000	61,000	,000	9300,987	1,000
	Roy's Largest Root	152,475	4650,49 ^b	2,000	61,000	,000	9300,987	1,000
Kelas	Pillai's Trace	,430	23,002 ^b	2,000	61,000	,000	46,004	1,000
	Wilks' Lambda	,570	23,002 ^b	2,000	61,000	,000	46,004	1,000
	Hotelling's Trace	,754	23,002 ^b	2,000	61,000	,000	46,004	1,000
	Roy's Largest Root	,754	23,002 ^b	2,000	61,000	,000	46,004	1,000

a. Design: Intercept + Kelas

b. Exact statistic

c. Computed using alpha = ,05

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas, diperoleh harga F kelas 4650, 49 dan untuk *pillae traice, wilk lambda, hotteling's trace dan roys largest root* mempunyai nilai sig. $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbasis *guided note taking* terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa di MTsN 6 Tulungagung.

c. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data pada penelitian, langkah selanjutnya adalah menyajikan hasil penelitian dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan minat belajar dan hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbasis *guided note taking*

dengan yang menggunakan konvensional pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di MTsN 6 Tulungagung. Adapun hasilnya disajikan pada Tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>think pair share</i> berbasis <i>guided note taking</i> terhadap minat belajar siswa di MTsN 6 Tulungagung	Nilai sig. = 0,000	Nilai sig. < 0,05	Hipotesis H_1 diterima	Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>think pair share</i> berbasis <i>guided note taking</i> terhadap minat belajar siswa di MTsN 6 Tulungagung
2.	Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>think pair share</i> berbasis <i>guided note taking</i> terhadap hasil belajar matematika siswa di MTsN 6 Tulungagung	Nilai sig. = 0,000	Nilai sig. < 0,05	Hipotesis H_1 diterima	Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>think pair share</i> berbasis <i>guided note taking</i> terhadap hasil belajar matematika siswa di MTsN 6 Tulungagung
3.	Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>think pair share</i> berbasis <i>guided note taking</i> terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa di MTsN 6 Tulungagung	Nilai sig. = 0,000	Nilai semua sig. < 0,05	Hipotesis H_1 diterima	Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>think pair share</i> berbasis <i>guided note taking</i> terhadap minat dan hasil belajar

					matematika siswa di MTsN 6 Tulungagung
--	--	--	--	--	---